

RINGKASAN SKRIPSI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui latar belakang Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Pontianak dalam melaksanakan Sosialisasi Politik bagi pemilih pemula. Disamping itu juga mengetahui Peran Komisi Pemilihan Umum (KPU) Dalam Melaksanakan Sosialisasi Politik Bagi Pemilih Pemula Di Kota Pontianak pada tahun 2022, serta faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi KPU Kota Pontianak dalam melakukan sosialisasi politik. Jenis penelitian ini adalah deskriptif, dengan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian ini terdiri beberapa anggota komisioner KPU Kota Pontianak, mahasiswa dan siswa sebagai pemilih pemula. Pengumpulan data dalam penelitian ini dengan cara wawancara mendalam dan dokumentasi. Adapun teknik dalam menganalisis data dalam penelitian ini dengan cara reduksi data, display atau penyajian data, dan pengambilan kesimpulan. Dalam menjamin keabsahan data digunakan teknik cross check. Peneliti melakukan cross check dari data yang didapat melalui wawancara pada subjek-subjek penelitian dan dokumentasi yang diperoleh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa:

Latar belakang KPU Kota Pontianak melaksanakan Sosialisasi Politik adalah sebagai pelaksanaan amanat fungsi sosialisasi politik dalam UU No 8 Tahun 2017 Tentang Sosialisasi, Pendidikan Pemilih dan Partisipasi Masyarakat Dalam Pemilu. Faktor-Faktor yang mempengaruhi KPU dalam melaksanakan sosialisasi politik adalah mekanisme sosialisasi politik, Pola sosialisasi politik, faktor sosial ekonomi dan sistem politik. Pemilih pemula dijadikan sasaran program Sosialisasi Politik karena, (a) jumlah pemilih pemula cukup banyak yaitu sekitar 20%, sehingga pemilih pemula perlu diberikan kesadaran agar berpartisipasi aktif dalam pemilu. (b) untuk menjadikan pemilih pemula sebagai pemilih yang cerdas. Pemilih cerdas sama dengan tipe pemilih rasional yaitu pemilih yang memilih dengan pertimbangan rasionalitas, berdasarkan visi dan misi, rekam jejak, dan program-program yang ditawarkan, dan (c) untuk pembentuk pola pikir atau paradigma pemilih pemula agar tidak terpengaruh politik lainnya, seperti money politics dan kampanye hitam.

Komisi Pemilihan Umum Kota Pontianak melaksanakan program Sosialisasi politik bagi pemilih pemula melalui Pendidikan politik, dan melakukan relasi disemua elemen seperti pemerintah, dinas pendidikan, dengan menjadi pemateri didalam sosialisasi tersebut. Dilihat dari program-program KPU ini bisa digolongkan sebagai agen pendidikan politik non formal. Program-program tersebut merupakan program yang terstruktur. Ada desain khusus yang memuat tujuan, materi, metode, dan narasumber yang telah dirancang oleh KPU. Dalam program-program tadi secara keseluruhan materi menyangkut pemilu (pentingnya pemilu dan sistem pemilu), demokrasi, karakteristik calon yang baik, penyusunan daftar pemilih, simulasi pemungutan suara, Pancasila, dan UUD 1945. Materi tersebut disampaikan oleh komisioner-komisioner KPU Kota Pontianak dengan metode tatap muka atau pun melalui media sosial dengan membuat konten program dari KPU Kota Pontianak